

**MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI MUSIK  
DI SMPN 12 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**BRENDA ALLEN  
NIM. 17232018/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

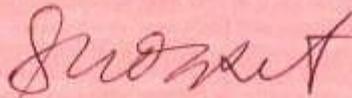
**SKRIPSI**

Judul : Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik di  
SMP Negeri 12 Padang  
Nama : Brenda Allen  
NIM/TM : 17232018/2017  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Juli 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

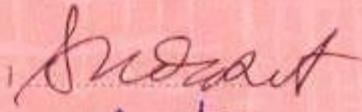
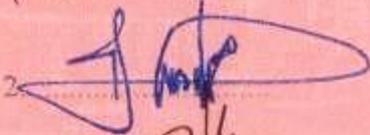
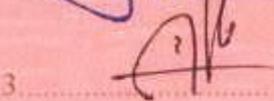
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik  
di SMP Negeri 12 Padang

Nama : Brenda Allen  
NIM/TM : 17232018/2017  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Juli 2021

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	
2. Anggota	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brenda Allen  
NIM/TM : 17232018/2017  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 12 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Brenda Allen  
NIM/TM. 17232018/2017

## **ABSTRAK**

**Brenda Allen. 2021.** Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Seni musik di SMPN 12 Padang. Skripsi. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni musik dan factor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 12 Padang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti dan dibantu dengan instrument pendukung seperti alat tulis, kertas, handphone sebagai alat untuk mengambil gambar dan merekam audio ketika wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara study pustaka, observasi dan wawancara. Proses analisis dimulai dengan menelaah data dan dilakukann dengan pemilihan secara selektif. Kemudian data tersebut di tampilkan dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII.4 di SMPN 12 Padang memiliki minat belajar seni musik. Namun ada faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni musik yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMPN 12 Padang”** serta shalawat dan salam tidak lupa saya persembahkan kepada nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Musik Jurusan Sendaratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan dan penulisan ini, penulis mendapat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Dalam penulisan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada.

1. Yos Sudarman S.Pd.,M.Pd yang telah sangat banyak memberikan bimbingan dan arahan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.
2. Kepada dewan penguji, Dr. Syeilendra, S.Kar.,M.Hum dan Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Syeilendra S.Kar.,M.Hum selaku ketua jurusan sendratasik dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku sekretaris jurusan Sendratasik Fakultas Bahas dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan ibu dosen serta staff pengajar dan staff tata usaha jurusan sendratasik yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada kedua orang tua saya khususnya ayah saya tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan tiada hentinya dan juga bekerja keras untuk selalu membiayai saya dalam proses perkuliahan sehingga saya bisa meraih gelar sarjana tepat waktu.
6. Kepada abang dan adik saya yang selalu mensupport saya dalam berbagai hal.
7. Kepada keluarga besar saya yang selalu mensupport saya dalam berbagai hal.
8. Kepada calon suami saya yang selalu mendamping dan mensupport saya ketika saya susah dan putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman teman seperjuangan yang insyaallah akan selalu saya ingat khususnya “Gembel UNP” yang selalu menjadi moodbooster saya ketika saya sedih dan mengeluh dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan Terimakasih yang sebesar besarnya kepada Bidikmisi yang telah mempercayai saya untuk dapat menjadi salah satu mahasiswi yang mendapatkan beasiswa sehingga saya dapat menyelesaikan gelar Sarjana ini tanpa harus membebani orang tua saya.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya, oleh karena ini penulis mengharapkan kritik dan saranyang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Tentang Minat Siswa.....	6
1. Pengertian Minat .....	6
2. Jenis jenis Minat.....	10
3. Indikator Minat.....	10
4. Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	11
B. Seni Musik .....	14
C. Belajar .....	17
D. Penelitian Relevan.....	19
E. Kerangka Konseptual .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian .....	21
C. Instrument Penelitian .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	23

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Sekolah .....	25
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	25
2. Profil Sekolah.....	25
3. Data Siswa 4 (empat tahun terakhir) siswa regular.....	27
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	27
5. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	31
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	33
1. Pengumpulan Data .....	33
2. Pembahasan.....	38

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	44

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>
----------------------	-----------

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga atau sarana dalam melaksanakan pelayanan belajar atau proses pendidikan merupakan sekolah. Sebagai organisasi pendidikan, sekolah bertanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan secara baik, tertata dan sistematis hingga proses itu menjadi pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan di Indonesia secara umum semakin berkembang dan semakin maju. Hal itu terjadi karna adanya media teknologi modern yang menyebabkan penyampaian pendidikan kepada peserta didik semakin mudah dan cepat. Menurut Mill dalam Ilyas (2012) bahwa, pendidikan itu meliputi segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang untuk dirinya atau yang dikerjakan orang lain untuk dia, dengan tujuan mendekatkan dia kepada tingkat kesempurnaan. Selanjutnya, menurut Good dalam Djumramsyah(2006:24), pendidikan adalah proses perkembangan percakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya. Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan cara meningkatkan potensi potensi yang ada pada diri seseorang. Dengan merujuk kepada makna dan hakikat pendidikan diharapkan akan dicoba menimbang nimbang kembali apa yang telah di alami dan dilakukan dalam proses pendidikan selama ini. Dengan demikian dapat diluruskan

kembali pola pikir dan konsep konsep pendidikan agar sesuai dengan tujuan dasarnya namun tetap dinamis mengikuti kebutuhan masyarakat sesuai kurikulum yang sudah ditetapkan.

Siswa merupakan masyarakat yang akan mengikuti semua mata pelajaran yang ada di sekolah, namun tidak semua siswa bisa memahami semua mata pelajaran yang ada di sekolah. Ada siswa yang menyukai mata pelajaran akademik seperti mata pelajaran matematika, fisika, kimia dan ada juga siswa yang tidak menyukai mata pelajaran akademik namun aktif dalam kegiatan non akademik seperti ekstrakurikuler, olimpiade, dan kegiatan non akademik lainnya. Siswa yang aktif dalam kegiatan non akademik biasanya memiliki bakat yang sudah tertanam didalam diri siswa tersebut.

Banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, antara lain, guru, kurikulum, tujuan yang hendak dicapai dan materi pelajaran, metode belajar, alat pelajaran, serta evaluasi sebagai alat pengukur tercapai tidaknya tujuan. Selain itu semua faktor minat siswa terhadap satu mata pelajaran juga sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar.

Seni budaya merupakan mata pelajaran wajib yang ada di sekolah, sehingga setiap siswa pasti mengikuti pembelajaran tersebut. Seni budaya mencakup semua pembelajaran tentang kesenian seperti musik, tari, teater. Selain itu pembelajaran seni budaya mengajarkan kepada siswa untuk menghargai karya seni yang ada di negeri ini. Sama seperti mata pelajaran lainnya seni budaya pasti juga memiliki tingkat kesulitan dalam

pembelajaran. Semua tergantung pada minat siswa dalam proses pembelajaran.

Minat belajar siswa sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dapat menunjang proses belajar semakin baik, namun begitu juga sebaliknya, jika siswa mempunyai minat belajar yang rendah maka kualitas belajarnya akan menurun dan berpengaruh pada hasil belajar yang rendah. Menurut Slameto (1995:57) “minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.” Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan seseorang sehingga menjadi suatu hal yang penting.

Menurut Ardiansyah (2011) minat seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Seseorang akan berminat pada suatu objek tersebut apabila objek tersebut telah dikenali, menarik perhatian, dikenali, bermanfaat bagi dirinya dan ada kemungkinan dapat dilakukan oleh orang tersebut. Jika suatu pelajaran disukai oleh siswa dan disajikan dengan penyampaian yang menarik maka siswa akan menyukai materi pelajaran tersebut. Selain itu faktor lain yang sangat mendukung adalah guru. Guru harus memahami siswa terhadap hal yang berhubungan dengan proses mengajar. Guru harus menjadi motivator siswa untuk meningkatkan minat belajar setiap siswa untuk mempelajari pelajaran baik teori maupun praktek.

Setelah peneliti melakukan observasi awal dan berdiskusi dengan guru seni budaya yang ada di SMPN 12 Padang menurut guru mata pelajaran siswa

kelas VII.4 masih ada yang bermain main dan tidak memperhatikan ketika guru menerangkan pembelajaran di depan kelas. Hal tersebut juga terlihat ketika siswa di suruh menjawab soal yang telah di terangkan oleh guru sebelumnya, namun siswa tersebut tidak dapat menjawab apa yang di Tanya oleh guru. Di dalam kelas juga terdapat beberapa siswa yang tidak mau memainkan alat musik didepan kelas namun ketika tidak disuruh memainkan alat musik siswa tersebut memainkan alat musik dengan sendirinya.. Hal itu juga dikarenakan kurangnya fasilitas untuk pembelajaran seni musik yang ada di sekolah dan juga kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya pembelajaran seni musik.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMPN 12 PADANG”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut maka dapat di identifikasikan kemungkinan beberapa permasalahan sebagai berikut;

1. Belum diketahui minat belajar siswa kelas VII.4 di SMPN 12 Padang terhadap pembelajaran seni musik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti adalah “ Minat siswa kelas VII.4 di SMPN 12 Padang terhadap pembelajaran seni musik”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah minat belajar siswa kelas VII.4 di SMPN 12 Padang terhadap pembelajaran seni musik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni musik kelas VII.4. di SMPN 12 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran seni musik siswa SMPN 12 PADANG.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Kepala sekolah di harapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk belajar seni musik di SMPN 12 Padang.
- b. Guru diharapkan dapat memperhatikan minat siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 12 Padang.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Tentang Minat Siswa**

#### **1. Pengertian Minat**

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian lebih terhadap sesuatu hal dengan mempelajari mempelajarinya lebih lanjut (Walgito, 1981:38). Hal tersebut juga dikemukakan oleh Crow and Crow, dalam Muchoyar (1991:7) bahwa pengertian minat adalah sebagai kekuatan pendorong (motivating force) yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu hal atau aktifitas tertentu. Dijelaskan juga bahwa kekuatan pendorong disini adalah motif atau alasan untuk melatar belakangi mengapa individu memberi perhatian sebagai fase awal terhadap seseorang, sesuatu atau aktifitas tertentu dibandingkan aktifitas lain.

Minat merupakan kesadaran seseorang bahwa objek, seseorang, suatu soal atau satu situasi bersangkutan paut dengannya (Whiterington alih bahasa Buchori 1991:135). Seseorang dapat dikatakan mempunyai minat karena melakukan segala sesuatu yang menarik dan berkaitan dengan dirinya, dengan adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri dari individu tersebut.

Menurut Syach (2006:151) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sebagai salah satu syarat utama dalam mempelajari suatu hal atau objek,

setiap individu mempunyai kecenderungan yang tinggi terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan keinginannya.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut objek tertentu (Purwanto.1990:56) bahwa minat seseorang sering dikaitkan dengan perhatian, artinya untuk melihat ada tidaknya minat seseorang terhadap sesuatu dapat diketahui ada tidaknya perhatian seseorang terhadap hal tersebut dan biasanya disertai kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek yang dikehendaknya. Minat seseorang terhadap sesuatu objek menyebabkan perhatian orang itu tertuju pada objek tersebut. Hal inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan yang berlangsung terus menerus yang membutuhkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objeknya.

Minat merupakan sumber dorongan pada seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, dalam Safitri 2009:18). Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasinya seseorang dalam suatu kegiatan secara alami, dan hal tersebut didorong oleh keinginan yang berasal dari diri setiap individu. Jika seseorang melihat sesuatu yang akan menguntungkan, mereka merasa berminat dengan tujuan mendatangkan kepuasan.

Minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto 1995:180). Pengertian tersebut menunjukkan bahwa seseorang dapat dikatakan mempunyai minat apabila dia mempunyai ketertarikan lebih terhadap sesuatu secara terus menerus dan semua itu timbul dalam diri sendiri dan mengungkapkannya melalui partisipasi pada suatu kegiatan.

Minat merupakan sebuah bentuk dari bagian emosional kehidupan individu yang di sangkutpautkan dengan sistem kebiasaan umum dari aktifitas (K.O Garrison, dalam Supriyadi 2007:19). Pengertian tersebut menunjukkan bahwa minat berada dalam diri individu dalam kaitannya dengan aktifitas hidupnya.

Minat adalah perpaduan antara keinginan, kesenangan, kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Tampubolon dalam Suparyanto 2011). Jika seseorang berminat dalam suatu kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih baik menyenangkan dibandingkan mereka yang tidak mempunyai minat pada suatu kegiatan., mereka hanya akan berusaha seperlunya dan akan mengurangi kesenangan mereka terhadap kegiatan, misal minat terhadap musik, olahraga, membaca dan sebagainya.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau suatu hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal tersebut (Winkel, 1996 : 30). Timbulnya kesadaran seseorang akan arti pentingnya objek yang diminatinya itu berkaitan dengan kebutuhannya.

Minat bukanlah merupakan sesuatu yang dimiliki seseorang begitu saja, melainkan sesuatu yang dapat di kembangkan (Siregar. 1991:93).Minat yang telah ada di dalam diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, namun timbul karena adanya usaha dan perbuatan yang mempengaruhinya dan dapat diwujudkan dengan suatu kegiatan.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang menghasilkan nilai yang rendah (Dalyono, 1996: 56-57). Dalam usaha untuk mencapai tujuan yang maksimal diperlukan adanya minat. Besar kecilnya minat akan sangat berpengaruh pada hasil yang dicapai pada suatu kegiatan.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat minat tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2007:121). Adanya hubungan seseorang dengan sesuatu dapat menimbulkan rasa ketertarikan, sehingga tercipta adanya penerimaan, dekat atau tidaknya hubungan tersebut akan berpengaruh terhadap besar kecil tumbuhnya minat yang ada.

Pendapat pendapat diatas menunjukkan bahwa minat dapat diartikan sebagai aspek psikis yang merupakan motif atau pendorong seseorang untuk bertindak atau berbuat sesuai dengan keinginan yang ada sangkutpaut dengan dirinya disertai dengan keinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang objek tersebut dan cenderung memiliki rasa keinginan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tersebut.

Minat yang telah dimiliki seseorang adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu hal maka orang tersebut akan terus berusaha untuk melakukan sesuatu hingga apa yang dicapainya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

## **2. Jenis-jenis Minat**

Membedakan minat ditinjau dari segi tingkatan, yaitu: (1) Minat primitif : yaitu minat yang timbul dari kebutuhan jaringan tubuh. (2) Minat kulturatif: yaitu yang berasal dari perbuatan yang lebih tinggi tarafnya (Sumarna 1984:13). Contoh minat primitif adalah kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman. Sedangkan minat kulturatif atau minat social adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya keinginan untuk memiliki hobi , kekayaan dan lain lain.

Dalam membedakan minat meninjau dari segi timbulnya, yaitu (1) Minat yang timbul dari diri sendiri atau spontan. (2) Minat disengaja, yaitu minat yang timbul dari karena dibangkitkan (Abdullah 1984:18). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa minat seseorang tidak hanya muncul dari dirinya sendiri, seperti pengaruh atau motivasi dari orang lain.

## **3. Indikator Minat**

Dikemukakan Safari dari Gustini (2011:25) bahwa ada empat indikator minat belajar, yaitu sebagai berikut :

a. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran ekonomi misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan ekonomi. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan sesuatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh setiap siswa yang sedang belajar, karena minat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar (Dalyono, 2001:235). Dengan demikian minat mempunyai peranan penting dalam diri seseorang untuk belajar dari semua bidang.

Menurut Taufani dalam Ramli (2011) ada tiga faktor yang medasari timbulnya minat yaitu:

- a. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktifitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan dorongan untuk belajar dan menimbbulkan minat untuk belajar.
- b. Faktor motivasi social, yaitu faktor yang melakukan suatu aktifitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya, minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orang tua.
- c. Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan denga objek faktor minatnya. Kesuksesan seseorang dalam suatu aktifitas disebabkan karena aktifitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

Agar siswa memiliki minat untuk belajar, guru harus berusaha membangkitkan minat siswa agar proses belajar mengajar yang efektif tercipta di dalam kelas dan siswa mencapai suatu tujuan yang maksimal dari hasil belajarnya.

Minat merupakan alat motifasi pertama yang dapat membangkitkan pemahaman anak didik terhadap pelajarn dalam kurun waktu tertentu,

seperti halnya pernyataan yang ditulis oleh Winkel (1996:261) bahwa siswa akan terdorong untuk belajar bila mereka mempunyai minat untuk belajar, sehingga minat belajar siswa perlu dikembangkan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut Winkel (1996:262) menjelaskan bahwa ada lima macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat siswa, yaitu : (1) Menghubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa, minat siswa akan tumbuh manakala ia dapat menangkap bahwa materi pelajaran berguna untuk kehidupannya; (2) Menyesuaikan pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa, materi pelajaran yang jauh dari pengalaman siswa akan tidak diminati siswa, atau tidak dapat diikuti dengan baik; (3) Menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran bervariasi, misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi dan sebagainya; (4) memberikan kesempatan kepada siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan yang kreatif dan kondusif; (5) memperhatikan adanya kebutuhan siswa, sehingga siswa belajar tanpa paksaan/

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kadar minat di dalam setiap individu berbeda-beda. Minat dapat dibangkitkan dan ditingkatkan oleh pengaruh diluar diri seorang siswa, seperti seorang guru, orang tua, lingkungan dan lain sebagainya.

## **B. Seni Musik**

Menurut Djohan (2009:36) musik adalah suara dan suam yang terorganisir. Hal tersebut menunjukkan bahwa didalam sebuah komposisi musik terdapat tanda diam yang menunjukkan bahwa seorang pemain berhenti sejenak dalam memainkan musik.

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia (1990:602) dijelaskan bahwa musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Porwowedodo dalam Skripsi harti (2005:14) yang menyatakan: seni musik terbangun dari unsur unsur pendukungnya. Musik terdiri dari unsur unsur melodi, ritme, dan harmoni, musik adalah keseluruhan dari fenomena akustik yang terdiri dari 3 unsur, yaitu unsur yang bersifat material, spiritual, dan bersifat moral. Pembagian unsur unsur musik tersebut dapat dibagi menjadi beberapa hal, yaitu: unsur material meliputi ekspresi, dinamik, aksen, warna suara, unsur musik yang bersifat spiritual adalah syair, irama dan melodi, sedangkan unsur moral dari musik adalah harmoni.

Dari definisi diatas adapat disimpulkan bahwa musik adalah bunyi yang diatur menjadi sebuah pola yang tersusun dari bunyi, suara dan keadaan diam (*sound of silences*) dalam alur waktu dan ruang tertentu dalam urutan, kombinasi dan hubungan yang berkesinambungan sehingga mengandung

ritme, melodi dan warna bunyi, dan keharmonisan yang biasanya dihasilkan oleh alat musik atau suara manusia yang dapat pendengaran dan mengekspresikan perasaan.

#### 1. Melodi

Adalah serangkaian dari beberapa bunyi atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan. Menurut Soeharto, 1992:1) melodi adalah salah satu rangkaian nada-nada, serta nada-nada dari melodi membentuk suatu ide musical yang komplit. Sedangkan menurut Senen (1983:9) melodi merupakan beberapa nada yang diatur berderet secara musical sehingga berbentuk indah dan mengandung suatu motif atau rasa yang jelas.

Dari kedua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melodi adalah beberapa nada yang disusun secara teratur dan berirama sehingga membentuk suatu keindahan music yang mengungkapkan suatu ide gagasan.

#### 2. Irama

Menurut pendapat Widodo (1997:21) irama adalah pertentangan bunyi antara bagian yang berat dan ringan, yang berulang secara teratur serta penentu panjang pendeknya nada.

Jamalus (1988:7-56) mengatakan bahwa irama adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dalam sebuah music. Irama berhubungan dengan panjang pendeknya not dan berat ringannya tekanan atau aksentuasi pada not.

Irama dapat juga diartikan sebagai unsur dasar music yang bergerak dalam mantra waktu. Irama dalam music terbentuk oleh bunyi dan diam dengan bermacam macam lama waktu membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan. Irama dapat dirasakan dan didengar (soeharto, 1975:5-51)

Dari pendapat pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa irama adalah urutan rangkaian nada nada yang bergerak teratur dan menentukan panjang pendek not dan berat ringannya tekanan atau aksen pada not yang dapat dirasakandan didengar.

### 3. Harmoni

Harmoni adalah keselarasan berbagai bunyi yang terkandung dalam sebuah music (kristanto 2017:43). Sedangkan menurut muttaqin (2008:105) harmoni adalah kolaborasi nada nada yang berbentuk achord.

Menurut kadijat (1989:32) harmonis adalah selaras, sepadan, bunyi serentak menurut harmoni, yaitu pengetahuan tentang hubungan nada nada dalam achord. Juga didukung oleh pernyataan syafiq dalam setyaji (2010) yang menyatakan bahwa harmoni adalah susunan nada yang membentuk suatu bunyi teratur. Harmoni music merupakan kombinasi dari bunyi bunyi music dan konsep, fungsi serta hubungan dengan berbagai instrument.

Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa harmoni adalah gabungan nada yang terbentuk menjadi sebuah akord yang berhubungan dengan berbagai instrument.

## C. Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dari perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, keterampilan, daya pikir dan kemampuan lainnya (Hakim ,2000:1).

Menurut Mahmud (1989:121) belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.

Dari dua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan menghasilkan kemajuan pad diri seseorang, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun perubahan sikap yang positif lainnya.

### 2. Pembelajaran Musik

Pembelajaran music adalah pengajaran tentang bunyi. Apapun yang dibahas dalam suatu pengajaran music haruslah bertitik tolak dari bunyi itu sendiri (Jamalus, 1988:3)

Oleh karena itu musik kini mulai dimasukan kedalam pendidikan untuk dapat memenuhi tujuan pendidikan nasional yaitu terbentuknya manusia seutuhnya. Hal ini diperkuat juga oleh pendapat dari Tirtahardja (1998:246), bahwa :

Belajar seni musik di sekolah merupakan sarana untuk membantu berhasilnya pendidikan musik dalam bentuk pembinaan kepribadian peserta didik, mengembangkan bakat dan kreatifitas, serta sebagai wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan dalam hal budaya dan kesenian.

Adapun tujuan pembelajaran musik di Sekolah adalah untuk menumbuhkan :

- a. Kemampuan apresiasi : yaitu memberikan kesempatan kepada anak didik untuk dapat mendengarkan musik yang baik, memelihara perasaan anak didik agar mencintai musik serta menikmati keindahan musik.
- b. Basic ability (kemampuan dasar), yaitu memelihara musikalitas, kemampuan membaca dan menulis not balok.
- c. Kemampuan mengapresiasi musik, seperti menyanyi dan memainkan alat musik, baik kreasinya sendiri maupun orang lain.
- d. Penikmatan musik dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.
- e. Penghargaan terhadap keindahan, dari keempat tujuan yang telah disebutkan sebelumnya akan timbul sikap menghargai kepada setiap sentuhan artistik dari seni seni lainnya, sehingga dapat mengarah kepada sikap menghargai terhadap nilai-nilai budaya bangsanya, serta bangsa-bangsa lainnya.

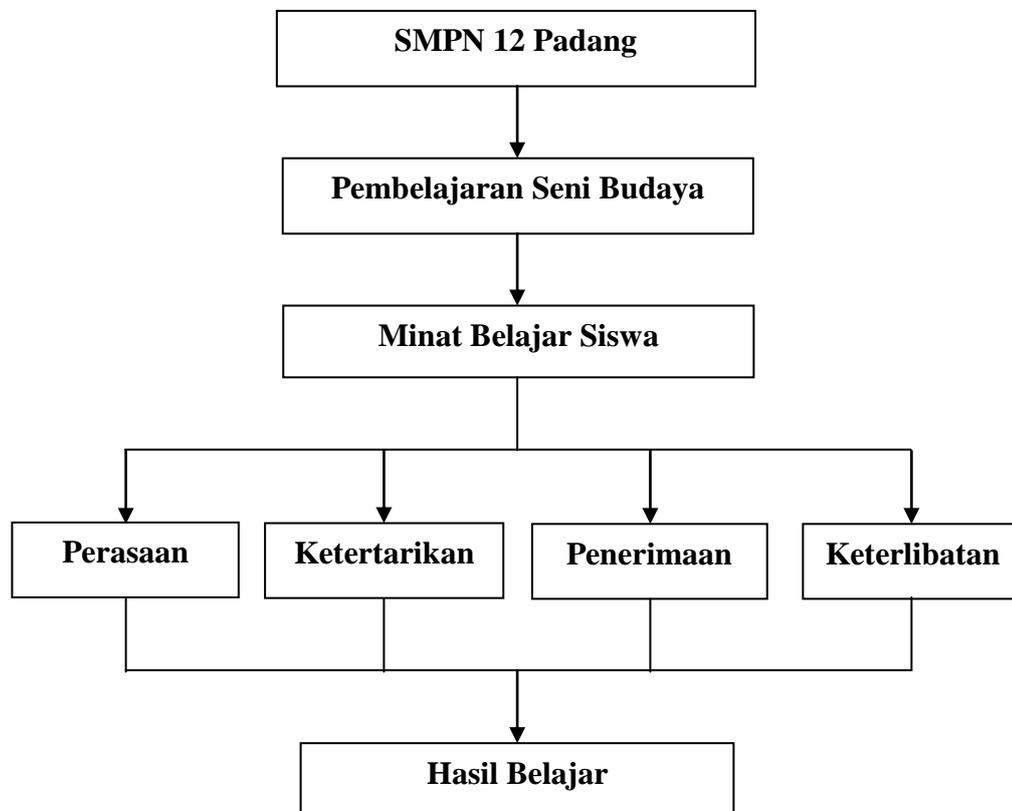
Pembelajaran seni musik di sekolah menengah pertama tentu berbeda dengan pembelajaran di sekolah musik karena pendidikan musik di

sekolah merupakan program umum, sehingga siswa tidak dididik untuk menjadi seorang musisi melainkan sekedar pengalaman berekspresi dan berapresiasi yang bersifat keterampilan dasar (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1983:1). Dengan demikian cukup jelas, bahwa dalam pendidikan musik, musik itu sendiri bukanlah tujuan, tetapi sebagai sarana untuk mencapai tujuan.

#### **D. Penelitian Relevan**

1. Martha Eko Pratama, 2016 dalam skripsi Rendahnya motivasi siswa kelas VII-3 SMP Negeri 3 Painan Kabupaten pesisir selatan dalam belajar musik daerah setempat (Minangkabau), menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa seperti faktor dalam diri sendiri, faktor pembelajaran dan faktor lingkungan.
2. Refni susanti, 2014 dalam skripsi minat siswa dalam pembelajaran seni budaya (musik) di SMPN 4 Pulau karam Padang, yang menjelaskan bahwa siswa cukup memiliki minat terhadap music baik diluar kelas maupun di dalam kelas (sekolah) namun perlu peningkatan.

### E. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa berminat terhadap pembelajaran seni musik namun ada factor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran seni musik di SMPN 12 Padang yaitu :

#### **1. Faktor Internal**

Merupakan dorongan dari dalam diri individu faktor internal siswa di kelas VII.4 meliputi jarmani dan psikolgi. Jasmani yaitu untuk keseluruhan siswa kelas VII.4 memiliki fisik yang kuat sehingga dapat melakukan pembelajaran seni musik dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Dan untuk psikologi siswa kelas VII.4 siswa merasa senang mengikuti pembelajarn seni musik karna siswa sebelumnya belum pernah disuguhkan dengan pembelajaran seni musik dengan dipraktekan langsung sehingga siswa merasa penasaran untuk mencoba hal baru dan juga ada dukungan dari orang tua yang sangat mensupport kegiatan kegiatan kesenian disekolah.

#### **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal sangat penting dan juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Seperti lingkungan sekolah, sekolah sangatlah berpengaruh karna disekolah siswa bisa mengekspresikan dirinya untuk melakukan hal hal yang positif dan menuangkan ide ide dan kreatifitas

siswa sehingga siswa tidak malu untuk belajar. Oleh karena itu kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran dan juga sarana dan prasarana yang mendukung sangatlah penting untuk memotivasi siswa dalam belajar selain itu guru juga sangat menjadi peran penting untuk memotivasi siswa disekolah. Dukungan atau motivasi selain dari sekolah dan guru, keluarga juga sangat menjadi peran penting untuk mendukung keberhasilan belajar siswa terutama orang tua. Selain fasilitas di sekolah, dirumah juga harus mempunyai fasilitas yang memadai, sehingga faktor dari luar atau social dapat mendukung pembelajaran dengan sempurna.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa siswa mempunyai minat belajar, namun ada 2 faktor yang mempengaruhi yaitu :

1. Faktor internal (faktor dorongan dari diri siswa)
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri/ social)

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis ada beberapa hal yang sangat mempengaruhi minat belajar siswa dikelas VII.4 di SMPN 12 PADANG maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru adalah salah satu orang yang sangat penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karna di sekolah guru adalah orang tua bagi murid, sebaiknya guru mengenali minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa terutama minat dalam bermain musik. Oleh karena itu guru harus benar benar memperhatikan siswanya. Dan sebaiknya guru lebih bervariasi

dalam melaksanakan metode belajar, sehingga dapat menimbulkan minat siswa dalam pembelajaran.

2. Keluarga terutama orang tua adalah orang yang sangat penting untuk mendukung penuh keberhasilan siswa dalam belajar diluar sekolah, oleh karna itu orang tua harus memperhatikan setiap perkembangan anak, baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah. Dukungan terhadap anak merupakan pengaruh yang sangat penting untuk keberhasilan anak dalam melaksanakan belajar bukan hanya dukungan dari segi motivasi namun juga harus ada dukungan secara materi seperti membelikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar khususnya senin musik.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat terus meningkatkan belajar seni budaya agar semakin lebih baik dengan memberikan perhatian lebih pada pembelajaran seni budaya, terutama hal hal yang mendukung minat belajar siswa dalam belajar seni musik. Bentuk perhatian pada pembelajaran seni musik contohnya seperti memberikan sarana dan prasarana yang memadai kepada murid sehingga siswa tidak merasa kurang dan lebih melancarkan siswa dalam proses belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 1980. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Buchori. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Aksara Baru
- Dalyono. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta
- Dimiyati Mahmud. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Best Publisher
- Djumransjah. 2006. *Filsafat Pendidikan*. Malang: Bayumedia Publishing
- Gustini, Eni. 2011, "Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Negeri 10 Prabumulih", <http://blog.binadarma.ac.id>
- Hakim, C. (2000). *Work-lifestyle choices in the 21<sup>st</sup> century: Preference theory* OUp Oxford
- Ilyas, S., & Moncrieff, J. (2012). Trends in prescriptions and costs pf drugs for mental disorder in England, 1998-2010. *The British Journal of Psychiatry*, 200(5), 393-398
- Jamalus. 1998. *Panduan Pengajaran Buku Pengajar Msuik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pedidikan
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1990). Jakarta: Balai Pustaka
- Kristanto, A. (2017). The Development of Instructional Materials E-Learning Based on Blended Learning. *International Education Studies*, 10(7), 10-17
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto Ngalim. 1990. *Belajar Berhubungan dengan Perubahan Tingkah Laku*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ramli, K. 2011. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian. <http://kamriantrinal.wordpress.com>

- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta). Edisi revisi
- Soeharto, M.1992. *Kamus Musik*.Jakarta:Gramedia widia sarana Indonesia.
- Syah Muhibbin,. 2006. *Psikologi Belajar*, Jakarta:PT. Raja Grapindo Persada.
- Widodo, S., Setyaji, A.,&Ariyantini, L.E. (2010). *Implementasi of CRC and Classroom Management through, Model School in Magelang District. Child Right, Classroom and School Management*, 141.
- Winkel W.S., 1996, *Psikologi Pengajaran*, Grasindo PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.